

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penggunaan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti akan membuahkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Metode merupakan salah satu cara atau teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1992 : 131) bahwa “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1986), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pada penelitian tindakan ini, guru sebagai peneliti berupaya menyusun cara-cara yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Dalam Bab III ini, akan dibahas mengenai lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian prosedur penelitian, metode pengumpulan data (Instrumen Penelitian) serta analisis data.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju I Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung adalah Sekolah Dasar yang sudah lama berdiri dibangun pemerintah dan masyarakat sejak Tahun 1918. Sekolah Dasar Negeri Sukamaju I berada di Wilayah Kerja UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, berdiri di atas lahan seluas 1.470 m² dan kini memiliki 11 bangunan termasuk ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang kesiswaan.

SDN Sukamaju I Kecamatan Cimaung ini beralamat di Jalan Madur Kecamatan Cimaung, tepatnya berada di wilayah RW. 01/01 Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung, kondisinya memang agak terisolasi karena pada jalur jalan ini kurangnya sarana transportasi, walaupun ada hanya sebatas mobil angkutan yang mobilitasnya masih rendah dan ojek yang sedikit. Kondisi jalan desa beraspal dengan kategori seadanya dan lebar jalan kurang lebih 5 meter, ke sebelah timur jalan tersebut menghubungkan dengan Jalan Raya Cimaung-Pangalengan, sedangkan ke utara menghubungkan dengan Jalan Raya Banjaran-Soreang.

B. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2011. Adapun pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap persiapan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan dan diakhiri dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam hal ini subjek penelitian adalah siswa Kelas I-B dengan jadwal jam pelajaran yang ada di Kelas I-B. Subjek penelitian siswa Kelas I-B yang berjumlah 30 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

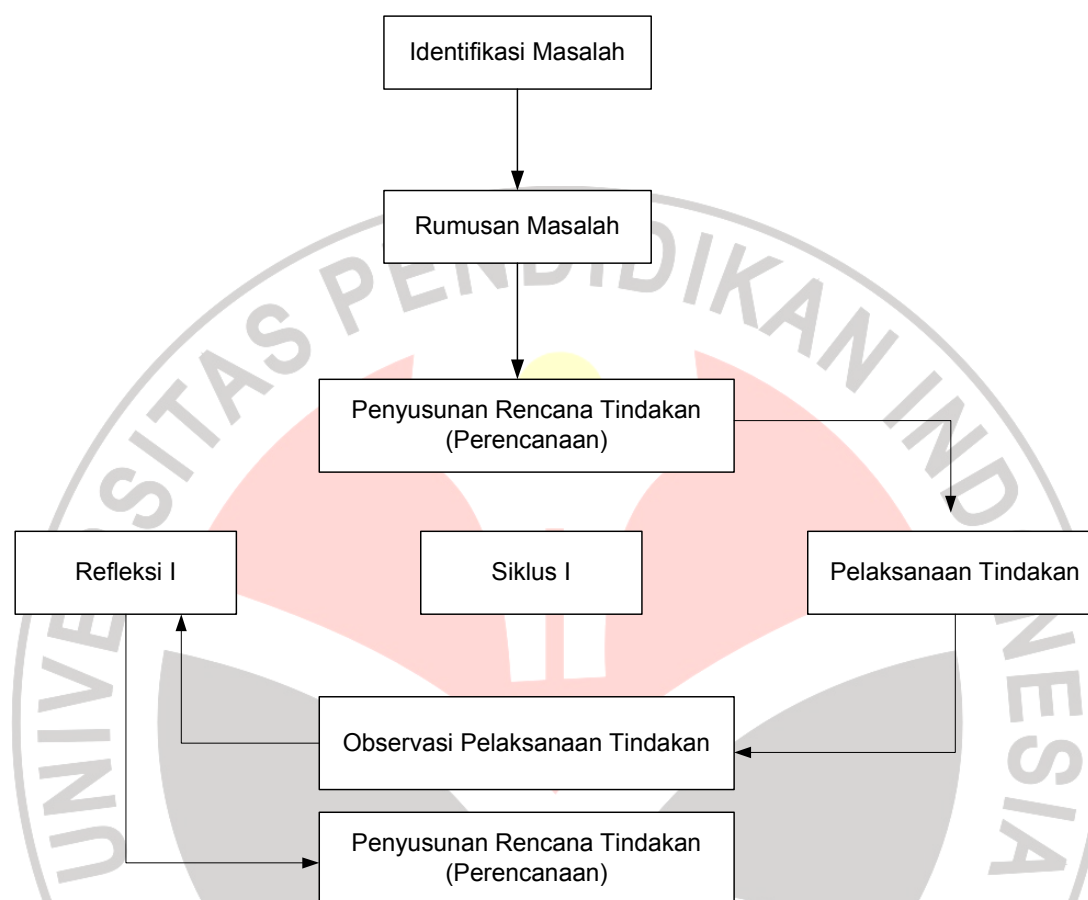
1. Perencanaan

Penelitian Tindakan Kelas ini direncanakan dari beberapa tahap pelaksanaan yang dinamakan dengan siklus. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk melihat sejauhmana hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan sebagai bahan tindakan berikutnya.

Prosedur tindakan pertama, sebelum peneliti melakukan tindakan pertama, langkah awal adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, setelah rencana disusun matang barulah pelaksanaan tindakan dilakukan. Selama pelaksanaan berlangsung, peneliti mengamati proses setiap kegiatan dan aktivitas keseluruhan baik siswa maupun guru.

Proses pengamatan tindakan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan. Setelah mengobservasi langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi dari semua kegiatan.

Adapun tabel siklus tersebut :



Spiral Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart
(dalam Kasbolah, 1998)

Dari tabel di atas hasil refleksi I dijadikan perencanaan di Siklus berikutnya sampai nilai mencapai maksimal.

Adapun rencana kegiatannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Siklus I	Perencanaan : Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM • Menentukan pokok bahasan • Mengembangkan skenario pembelajaran • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format evaluasi • Mengembangkan format observasi
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan tindakan mengacu pada skenario
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu setiap macam tindakan. • Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario, dan lain-lain. • Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil belajar evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya. • Evaluasi tindakan I.

Prosedur penelitian pada bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Identifikasi masalah, yaitu studi perbandingan proses dan hasil belajar sebelum melakukan tindakan penelitian dilaksanakan dan sesudah dilaksanakannya tindakan penelitian. Hal ini dijadikan indikator dalam penyusunan tindakan.
2. Rumusan masalah, yaitu identifikasi kemudian dikonfirmasi dengan hasil-hasil teoritis yang relevan, sehingga menghasilkan program pengembangan tindakan yang dipandang sesuai dengan situasi lokasi dimana tindakan akan dikembangkan.

- a) Tahap penyusunan rencana tindakan, yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tentang membaca permulaan.
- b) Melaksanakan pengkajian tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas I dan buku-buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan serta melakukan pengkajian tentang pendekatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, yaitu praktik pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya yang meliputi pembelajaran yang dimulai dengan sajian membaca permulaan.

3. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan pengamatan diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang proses dan perubahan pembelajaran setelah menggunakan metode SAS. Hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan penyusunan program tindakan selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi, dilakukan untuk menentukan, mengkaji, dan merenungkan kembali informasi awal berkenaan dengan aktivitas yang tidak nampak dari pembelajaran membaca permulaan yang diselenggarakan. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara penelitian dengan observer untuk melakukan revisi pada pelaksanaan.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diharuskan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan RPP, lembar observasi guru, catatan lapangan, instrumen tes.

1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang peneliti buat untuk tiap siklus dan tindakan terdapat satu RPP untuk membedakan tiap siklus dalam penelitian ini, maka RPP dibuat berbeda-beda. Hal ini berfungsi untuk menggambarkan atau mendeskripsikan perencanaan pembelajaran membaca permulaan. RPP yang dibuat berdasarkan landasan teoritis yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, maka dirancanglah RPP khusus dengan metode SAS sebagai strategi untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan.

2. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan dengan menggunakan evaluasi non tes yang biasa dilakukan kapan saja. Observasi adalah teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku) (Katradinata, 1998 : 34).

Lembar observasi tersebut berguna untuk menginventarisasi dan tentang sikap siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan pula sebagai pengamatan terhadap peningkatan melalui implementasi metode SAS membaca permulaan.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang peneliti buat, berupa catatan hasil temuan sewaktu proses kegiatan mengajar berlangsung. Catatan lapangan itu berupa kejadian-kejadian mengenai situasi kelas, keadaan siswa, penggunaan media, metode yang digunakan guru, dan lain-lain. Catatan lapangan tersebut berguna untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan murid dalam membaca permulaan.

4. Instrumen Tes

Sebagai evaluasi serta untuk menilai sejauh mana hasil kemampuan membaca permulaan siswa dilakukan peneliti pada setiap siklus.

F. Teknik Pengolahan Data

Data akan diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menunjukkan proses dengan memberikan pemaknaan konseptual, yaitu data hasil kemampuan siswa dalam membaca permulaan. Data mentah yang dikumpulkan melalui observasi guru dan siswa secara langsung, lembar penilaian kemampuan siswa dalam membaca permulaan, catatan lapangan dideskripsikan dalam bentuk metode data.

G. Analisis Data

Pada dasarnya pengolahan data dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian yang berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan (Eka, 2008 : 40).

Seiddel (Moleong, 2007 : 40) mengungkapkan bahwa proses analisis data terdiri dari memberikan kode pada hasil catatan lapangan agar sumber data dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah data, mengklasifikasikannya serta mencari menemukan pola dan membuat temuan-temuan umum. Analisis data proses dan hasil kemampuan dalam membaca permulaan, dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis yang didasarkan pada kriteria dengan indikator, ciri deskriptor, dan kualifikasi. Dalam mengolah data hasil kemampuan membaca permulaan dengan perhitungan persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyak responden

Aspek-aspek yang dianalisis pada kegiatan ini diantaranya.

1. Pemahaman struktur kemampuan pelafalan dengan pembentukan pemahaman meliputi:

- a) Siswa mampu membaca kalimat dengan lafal yang tepat.
- b) Siswa mampu membaca kata dengan tepat.
- c) Siswa mampu membaca suku kata dengan tepat.
- d) Siswa mampu membaca huruf dengan tepat.

2. Kemampuan intonasi

- a) Siswa mampu membaca kalimat dengan intonasi tepat.
- b) Siswa mampu membaca kata dengan lancar.
- c) Siswa mampu membaca suku kata dengan intonasi yang tepat.
- d) Siswa mampu membaca huruf dengan intinasi yang tepat.

3. Pembentukan pemahaman kelancaran membaca permulaan

- a) Siswa mampu membaca kalimat dengan lancar.
- b) Siswa mampu membaca kata dengan lancar.
- c) Siswa mampu membaca suku kata dengan lancar.

d) Siswa mampu membaca huruf dengan lancar.

Pelaksanaan dilakukan dengan mengamati dan mencatat pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan siswa, membandingkannya dengan kriteria proses yang tercantum dalam rambu-rambu analisis dan selanjutnya melakukan pemaknaan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui verifikasi terhadap temuan data.

Tabel 3.1
Rambu-rambu Analisis Proses Pembentukan Pemahaman Membaca Permulaan Melalui Implementasi Metode SAS

Tahap Pembelajaran	Fokus Kemampuan	Prosedur Pembentukan Kemampuan	Kualifikasi			
			SB	B	C	K
Pembentukan pemahaman kemampuan pelafalan	Pelafalan dalam membaca permulaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca kalimat dengan lafal yang tepat - Membaca kata dengan tepat - Membaca suku kata dengan tepat - Membaca huruf dengan tepat 				
Kemampuan intonasi		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca kalimat dengan tepat - Membaca kata dengan lancar - Membaca suku kata dengan intonasi yang tepat - Membaca huruf dengan intonasi yang tepat 				
Pembentukan pemahaman kelancaran membaca	Kelancaran membaca permulaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca kalimat dengan lancar - Membaca kata dengan lancar - Membaca suku kata dengan lancar - Membaca huruf dengan lancar 				

Diadaptasi dari Resmini 1998

Tabel 3.2
Rambu-rambu Hasil Pembentukan Membaca Permulaan melalui
Implementasi Metode SAS

Tahap Pembelajaran dan Hasil	Kriteria	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
Pembentukan pemahaman kemampuan pelafalan	Hasil pembentukan pemahaman kemampuan	Tepat dalam melafalkan bacaan	- Pelafalan kalimat - Pelafalan kata - Pelafalan suku kata - Pelafalan huruf				
Pembentukan pemahaman kemampuan intonasi	Hasil pembentukan pemahaman kemampuan intonasi	Nyaring dalam membaca	- Membaca kalimat dengan nyaring - Membaca kata dengan nyaring - Membaca suku kata dengan nyaring - Membaca huruf dengan nyaring				
Pembentukan pemahaman kemampuan lancar membaca	Hasil pembentukan pemahaman lancar membaca	Lancar dalam membaca	- Membaca kalimat dengan lancar - Membaca kata dengan lancar - Membaca suku kata dengan lancar - Membaca huruf dengan lancar				

Diadaptasi dari Resmi 1998

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Penentuan rambu-rambu analisis pemahaman dan kemampuan membaca permulaan dilakukan dengan menentukan kriteria, menetapkan indikator pemahaman dan kemampuan, menyusun ciri deskriptor dan

menentukan kualifikasi hasil terbentuknya pemahaman dan kemampuan siswa membaca permulaan.

Kriteria yang dijadikan kriteria terbentuknya pemahaman dan kemampuan siswa membaca permulaan adalah mampu 1) melafalkan kalimat, kata, suku kata, dan huruf. 2) Membaca kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan intonasi yang tepat. 3) Membaca lancar kalimat, kata, suku kata, dan huruf. Indikator yang digunakan adalah kesesuaian dan ketepatan, serta kelancaran dalam membaca.

Penetapan kualifikasi hasil pemahaman didasarkan pada munculnya ciri deskriptor. Kualifikasi Sangat Baik (SB) jika semua deskriptor 1-4 muncul, Baik (B) jika deskriptor 2-3 muncul, Cukup (C) jika deskriptor 1-2 muncul, Kurang (K) deskriptor 0.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data berkaitan dengan hasil penarikan simpulan yang telah diperoleh, dilakukan dengan melakukan (1) peninjauan kembali catatan lapangan, (2) perbandingan pendapat (tukar pikiran) dengan ahli, (pembimbing peneliti), teman sejawat dan guru, (3) pemikiran kembali terhadap apa yang telah dilakukan dengan mendekati hasil pemikiran pada teori sehingga diperoleh interpretasi yang memungkinkan, (4) perpanjangan keikutsertaan dengan mengacu pada penggunaan teknik observasi, pengamatan, dan analisis hasil membaca siswa.